

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dapat ditempuh salah satunya di sekolah, dari beberapa mata pelajaran yang di pelajari siswa, matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor penting dalam pembelajaran matematika saat ini adalah pentingnya pengembangan kemampuan pemahaman matematis siswa. Sugandi (dalam Ramadhani 2013:3) mengemukakan bahwa kondisi saat ini di lapangan pada umumnya pembelajaran matematika kurang melibatkan aktifitas siswa. Kemudian Wahyudin (dalam Ramadhani 2013:3) mengemukakan pula bahwa sebagian besar siswa tampak mengikuti dengan baik setiap penjelasan atau informasi dari guru, siswa sangat jarang mengajukan pertanyaan sehingga guru asyik sendiri menjelaskan apa yang telah disampaikan. Bahkan Wahyudin (dalam Ramadhani 2013:3) menegaskan bahwa guru matematika pada umumnya mengajar dengan metode ceramah.

Menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman

matematis siswa. Berdasarkan survei di SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang kemampuan pemahaman matematis siswa belum dapat mencapai KKM. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran berlangsung guru telah melakukan beberapa cara untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada kenyataannya semua siswa belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Guru juga telah mencoba beberapa model pembelajaran dalam pelajaran matematika namun belum ada model pembelajaran yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut oleh karena itu peneliti memilih model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Dalam model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* siswa ditekankan untuk lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran dengan cara mendengar dan berbicara serta penguasaannya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa* “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan model *Auditory Intellectually Repetition* pada pokok bahasan Perbandingan pada siswa SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun ajaran 2017/2018
2. Bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa dengan model pembelajaran *Auditori Intellectually Repetition* pada pokok bahasan Perbandingan pada siswa SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun ajaran 2017/2018
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa pada pokok bahasan Perbandingan pada siswa SMP Ki Hajar Dewantoro tahun ajaran 2017/2018

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

2. Kemampuan pemahaman matematis siswa dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*
3. Ada atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap siswa SMP

D. Batasan Istilah

Untuk tidak terjadi salah pemahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan arti dari beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Model Pembelajaran adalah model yang dapat dipergunakan untuk menciptakan kondisi belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut.
3. Model Pembelajaran *Auditory Intellectuali Repetition* adalah. Dimana *Auditory* berarti bahwa belajar haruslah melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectually* berarti bahwa belajar dengan menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, memecahkan masalah dan menerapkan. Sedangkan *Repetition* adalah pengulangan yang berarti

pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu masukan yang dapat digunakan sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *auditory intellectually repetition* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan

2. Manfaat Praktis

Pada tatanan praktis penelitian ini memberikan sumbangan bagi siswa, guru matematika dan sekolah diantaranya:

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa